

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK KELILING KELOMPOK  
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS  
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI  
SMA NEGERI 1 JOGONALAN KLATEN  
THE EFFECTIVENESS OF THE ROUND TABLE  
IN THE LEARNING OF WRITING IN GERMAN  
AMONG THE STUDENTS CLASS XI  
SMA NEGERI 1 JOGONALAN KLATEN**

Oleh: Retmi Dawimah, Pendidikan Bahasa Jerman, [retmi.dawim@yahoo.co.id](mailto:retmi.dawim@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan prestasi yang positif dan signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten antara yang diajar dengan menggunakan teknik keliling kelompok dengan yang diajar menggunakan teknik konvensional, dan (2) keefektifan penggunaan teknik keliling kelompok dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jogonalan Klaten. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain eksperimen *pre-test post-test control group*. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yakni variabel bebas (X) berupa penggunaan teknik keliling kelompok dan variabel terikat (Y) berupa keterampilan menulis bahasa Jerman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA N 1 Jogonalan Klaten berjumlah 258 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, diperoleh kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen (36 peserta didik) dan XI IPA 2 sebagai kelas (38 peserta didik). Validitas penelitian menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan didapatkan hasil sebesar  $r_{11} = 0,715$ . Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji-t menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,845 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $df$  sebesar 72. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang positif dan signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata akhir peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 12,944 lebih besar daripada kelas kontrol yaitu 11,974. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai peserta didik di kelas eksperimen lebih baik daripada di kelas kontrol. Bobot keefektifan sebesar 9,06%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik keliling kelompok lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Kata Kunci: Keterampilan menulis dan teknik keliling kelompok

**Abstract**

*This study aimend to determine: (1) the positive and significance differences achievement in the learning of writing in German among the students of class XI SMA N 1 Jogonalan Klaten between taught using of the Round Table and the conventional teaching techniques,(2) the effectiveness of the Round Table techniques in the learning of writing in German among the students of class XI SMA N 1 Jogonalan Klaten. This research is quasi eksperimental with experimental design pre-test post-test control group. This study has two variables: the Round Table techniques as independent variables (X) and writing skills as the dependent variable (Y). This research was conducted at SMA N 1*

*Jogonalan Klaten, the entire population in class XI students totaling 258 learners. The sampling technique using simple random sampling. Obtained from sampling XI IPA 3 as an experimental class (36 learners) and XI IPA 2 as the control class (38 learners). The validity of the instrument using content validity and construct validity. Reliability is calculated with the formula Alpha Cronbach and get the result  $r_{11} = 0,715$ . Analysis of the data in this study using *t*-test. Based on the results of the data shows  $t_{obtained} 3,845$  greater than  $t_{table} 1,993$  with significance level  $\alpha = 0,05$  and  $df = 72$ . This means that there is a positive und significance difference in learning achievement German writing skills between the experimental class and the control class. The average post-test experimental class was 12,944 higher than control class is 11.974. This means that the students value in experimental class is better than in control class. The weight of the effectiveness of 9,06%. So it can be concluded that the Round Table techniques effective in the learning of writing in German.*

*Keywords: Writing skills and the Round Table techniques*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Jerman merupakan bahasa asing terpenting dalam dunia internasional setelah bahasa Inggris, sehingga bahasa Jerman menjadi salah satu mata pelajaran bahasa asing yang telah diatur dalam sistem pendidikan di Indonesia pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada kemampuan berbahasa baik yang bersifat reseptif meliputi membaca (*Leseverstehen*) dan menyimak (*Hörverstehen*) maupun produktif yaitu berbicara (*Sprechfertigkeit*) dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Ditambah dengan kemampuan penguasaan gramatika dan kosakata (*Strukturen und Wortschatz*).

Realita yang ada, pembelajaran keterampilan menulis di SMA N 1 Jogonalan Klaten kurang optimal. Hal ini disebabkan, peserta didik kurang mempunyai semangat belajar dan sering kali merasa lelah dan bosan yang dilator belakang oleh tidak adanya stimulan untuk dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Peserta didik mengeluh ketika diberi tugas untuk mengarang, karena tidak mengenal gramatika dan kosakata bahasa Jerman yang baik dan benar. Mereka sulit untuk menuliskan kalimat dalam bahasa Jerman dan bahkan terdapat beberapa peserta didik yang sama sekali tidak menulis dengan alasan tersebut di atas. Selain itu, penyampaian materi pembelajaran dan tanpa adanya inovasi dalam hal teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang pada akhirnya peserta didik menjadi pasif dan tidak kreatif.

Teknik keliling kelompok dipandang sebagai sebuah teknik pembelajaran yang interaktif, komunikatif dan efisien. Teknik keliling kelompok merupakan salah satu teknik pembelajaran kooperatif yang mengutamakan adanya kontribusi dari setiap peserta didik dalam menyelesaikan tugas. Teknik ini dapat diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Teknik ini nantinya dapat mengefektifkan pembelajaran keterampilan menulis, membangkitkan semangat dan minat peserta didik dalam menemukan dan mengungkapkan gagasan serta meningkatkan kreativitas dalam keterampilan menulis.

## **KAJIAN TEORI**

### **Hakikat Teknik Keliling Kelompok**

Ketercapaian keberhasilan tujuan pembelajaran yang baik bergantung penggunaan teknik mengajar. Dalam mengajar, seorang pengajar harus memiliki kemampuan untuk memilih teknik yang tepat (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008: 66). Teknik itu sendiri berasal dari kata *tekhnikos*, bahasa Yunani, yang berarti alat atau seni menggunakan alat (Ratna, 2004: 37). Teknik merupakan cara sistematis mengerjakan sesuatu (KBBI, 1995). Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 66) menyatakan bahwa teknik merupakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung. Götz dan Wellman (2009: 823) juga menyebutkan bahwa "*Technik ist alle Mittel und Methoden, mit denen Mensch die Natur und Wissenschaft praktisch nutzt*" atau teknik adalah segala cara dan metode yang digunakan manusia untuk berpraktik dengan alam dan pengetahuan.

Selanjutnya untuk mencapai tujuan dari pembelajaran kooperatif, seorang guru haruslah mempunyai komitmen yang kuat dalam memfasilitasi peserta didiknya selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, yang mana guru haruslah selektif dalam memilih teknik pembelajaran yang akan dipakai. Lie (2008: 55) mengungkapkan bahwa guru dapat memilih dan memodifikasi teknik *cooperative learning*, salah satunya dengan teknik keliling kelompok. Barkley (2012: 348) menambahkan keliling kelompok menekankan pada peran menulis

dalam memfasilitasi pembelajaran. Peserta didik dapat berlatih menulis secara informal dan membuat sebuah catatan gagasan secara tertulis (Barkley, 2012: 345).

Penerapan teknik keliling kelompok dalam pembelajaran adalah sebagai berikut. (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran/kompetensi dasar. (2) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. (3). Guru memberikan materi pembelajaran. (4) Masing-masing kelompok diberi waktu 5 menit untuk mempelajari materi yang akan dibahas. (5) Guru memberikan kertas karton dan spidol yang berbeda warnanya kepada masing-masing kelompok yang berfungsi sebagai lembar kerja peserta didik. (6) Kertas karton diletakkan di atas meja dan anggota kelompok duduk mengelilingi karton tersebut. (7) Guru menentukan waktu untuk memulai menulis. (8) Salah satu peserta didik dalam masing-masing kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan. (9) Peserta didik cukup mengisi satu kalimat dalam satu putaran dengan waktu yang ditentukan guru. (10) Peserta didik berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya secara tertulis. (11) Demikian seterusnya, giliran menulis bisa dilaksanakan arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan, akhir kegiatan diadakan diskusi kelas dan tanya jawab, dengan bimbingan guru.

### **Hakikat Keterampilan Menulis**

Menurut Suriamiharja (1985: 2) menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Hal ini senada dengan yang tertulis dalam KBBI (2001: 1219) yang mengatakan bahwa menulis adalah melahirkan pemikiran atau perasaan dengan tulisan (tangan). Pernyataan lain menyebutkan "*Schreiben bedeutet, viele kleine Schritte nach einander bewusst zu gehen*" (Karagiannakis, 2008: 29). Pernyataan tersebut bermakna bahwa menulis berarti, beberapa langkah kecil untuk menyadarkan atau membuat orang lain mengetahui. Dalam hal ini *Schritte* atau langkah yang dimaksud yakni tulisan. Menulis adalah suatu kegiatan yang sulit. Richard dan Renandya (2002: 303)

menyatakan “*There is no doubt that writing is the most difficult skill for second language learners. The skills involved in writing are highly complex*”. Adalah sebuah hal yang tidak disangsikan bahwa menulis adalah kemampuan yang paling sulit bagi pembelajar bahasa kedua. Kemampuan yang terkandung dalam menulis sangat tinggi dan kompleks.

### **Penilaian Keterampilan Menulis**

Untuk penilaian dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya keterampilan menulis dapat mempergunakan skor penilaian berdasarkan pendapat Reimann dan Dinsel (2000: 64) yang sering dipergunakan dalam ujian *Zertifikat für Indonesische Deutsch Studenten (ZiDS)*, terdiri dari *Berücksichtigung der Leitpunkte* (penilaian kesesuaian isi paragraf antar kalimat pembuka, isi dan penutup), *kommunikative Gestaltung* (penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat tulisan yang komunikatif, serta adanya kohesi dan koherensi antar paragraf), dan *formale Richtigkeit* (tata bahasa yang digunakan oleh peserta didik dan pemahaman peserta didik dan menerapkan struktur dan grammatik bahasa Jerman). Masing-masing kriteria tersebut memiliki rentang nilai 0 sampai 5, yang pada setiap aspek penilaian mewakili indikator pencapaian pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian eksperimen, eksperimen semu atau *quasi experiment*, dengan desain *pre-test post-test control group*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas berupa penggunaan teknik keliling kelompok dan variabel terikat berupa keterampilan menulis bahasa Jerman.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten yang beralamat di Jln. Yogya-Solo Km 7, Prawatan, Jogonalan, Klaten. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2014.

### **Target/Subjek Penelitian**

Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Populasi akan dipilih secara acak dan menghasilkan kelas XI IPA 3 (36 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 (38 peserta didik) sebagai kelas kontrol serta kelas XI IPA 4 (34 peserta didik) sebagai kelas uji coba instrumen.

### **Prosedur**

Prosedur penelitian ini dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu tahap pra eksperimen, tahap eksperimen dan tahap pasca eksperimen. Tahap awal dilaksanakan penyusunan instrument penelitian, pemilihan sampel dan uji coba instrumen. Tahap eksperimen terdiri dari *pre-test*, bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol, memberikan perlakuan teknik keliling kelompok terhadap kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik lain selain teknik keliling kelompok, dan diadakannya *post-test* di kedua kelas untuk mengetahui hasil akhir keterampilan menulis. Tahap terakhir adalah penghitungan dan analisis data.

### **Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Data diperoleh melalui tes pada *pre-* dan *post-test*. Sebelum melakukan tahap pertama, diadakan uji coba instrumen terhadap populasi penelitian di luar sampel. Setelah uji coba instrumen, kemudian data yang diperoleh, dianalisis dan menghasilkan nilai reliabilitas sebanyak 0,715. Hal ini berarti reliabel. Instrumen penelitian bersumber pada buku *Kontakte Deutsch Extra*, dengan jenis keterampilan menulis berupa karangan terkendali pada tingkat menengah yakni menulis dalam bentuk surat bahasa Jerman. Bahan ajar lainnya bersumber dari

*Buku Studio D AI, Studio D AI-Sprachtraining, Ich Liebe Deutsch, KD Extra, dan LKS Bahasa Jerman Kelas XI.*

### **Teknik Analisis Data**

Hasil perolehan data dianalisis dengan menggunakan uji-t. Pengujian ini dilakukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Sebelum dilakukan pengujian uji-t, dilakukan pengujianm persyaratan analisis yang berisi uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa hasil skor terendah *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 8,00 dan *post-test* sebesar 10,50. Pada *pre-test* kelas kontrol sebesar 7,00 dan *post-test* sebesar 9,50. Skor tertinggi *pre-test* kelas eksperimen sebesar 13,00 dan *post-test* sebesar 14,00, sedangkan pada *pre-test* kelas kontrol sebesar 13,00 dan *post-test* sebesar 14,00. Pada rerata *post-test* kelas eksperimen sebesar 12,94 lebih besar dibandingkan *post-test* kelas kontrol sebesar 11,98. Kemudian data ini pun dianalisis dengan menggunakan uji normalitas sebaran, uji homogenitas dan uji-t.

**Tabel 1: Hasil Uji Normalitas Sebaran**

<b>Variabel</b>	<b>P (Sig.)</b>	<b>Ket</b>
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,808	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,069	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,075	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,366	Normal

Berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai uji normalitas sebaran pada *pre-test* sebanyak 0,808 dan *post-test* sebanyak 0,069 pada kelas eksperimen, serta *pre-test* sebesar 0,075 dan *post-test* sebesar 0,366 pada kelas kontrol. seluruh nilai dinyatakan berdistribusi normal, apabila nilai hitung lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan seluruh nilai hitung berdistribusi normal.

**Tabel 2: Hasil Uji Homogenitas Variansi**

<b>Kel.</b>	<b>df</b>	<b>F<sub>h</sub></b>	<b>F<sub>t</sub></b>	<b>P</b>	<b>Ket.</b>
<i>Pre-test</i>	72	2,812	3,97	0,096	F <sub>h</sub> <F <sub>t</sub> Homogen
<i>Post-test</i>	72	0,450	3,97	0,505	F <sub>h</sub> <F <sub>t</sub> Homogen

Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai homogenitas variansi kelompok eksperimen memiliki F<sub>hitung</sub> (F<sub>h</sub>) yaitu 2,812 dan kelompok kontrol 0,450 lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> (F<sub>t</sub>) (F<sub>h</sub><F<sub>t</sub>) dan nilai taraf signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  ( $p > 0,05$ ), yaitu 0,096 dan 0,505 (0,096; 0,505 > 0,05). Hal ini berarti kedua kelompok tersebut homogen dan dapat dilakukan uji-t.

**Tabel 3: Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

<b>Sumber</b>	<b>Mean</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel</sub></b>	<b>Sig.</b>	<b>Ket.</b>
E	10,57	0,920	1,993	0,363	t <sub>hitung</sub> < t <sub>tabel</sub> (tidak signifikan)
K	10,87				

Pada pengujian hipotesis pertama uji-t *pre-test* kriteria diterima, apabila t<sub>hitung</sub> lebih kecil dari t<sub>tabel</sub>, kemudian menghasilkan t<sub>hitung</sub> 0,920 dan t<sub>tabel</sub> 1,993 (0,920 < 1,993).

**Tabel 4: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

<b>Sumber</b>	<b>Mean</b>	<b>t<sub>h</sub></b>	<b>t<sub>t</sub></b>	<b>Sig.</b>	<b>Ket.</b>
E	12,94	3,845	1,993	0,000	t <sub>hitung</sub> > t <sub>tabel</sub> (signifikan)
K	11,97				

Pada pengujian hipotesis pertama uji-t *post-test* kriteria diterima, apabila t<sub>hitung</sub> lebih besar dari t<sub>tabel</sub>, kemudian menghasilkan t<sub>hitung</sub> 3,845 dan t<sub>tabel</sub> 1,993 (3,845 > 1,993). Hal ini berarti kedua hipotesis diterima.

**Tabel 5: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan**

<b>Kelas</b>	<b>Mean</b>	<b>Gain Skor</b>	<b>Bobot Keefektifan</b>
<i>Pre-test</i> eksperimen	10,57	0,36	9,06%
<i>Post-test</i> eksperimen	12,94		
<i>Pre-test</i> kontrol	10,87		
<i>Post-test</i> kontrol	11,97		

Pada pengujian hipotesis kedua bobot keefektifan diperoleh dari rerata *post-test* eksperimen dikurangi rerata *post-test* kontrol dibagi rerata *pre-test* eksperimen dan kontrol, kemudian menghasilkan 9.06%.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) dengan menggunakan uji-t bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima** dan dapat disimpulkan ada perbedaan prestasi yang positif dan signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten antara yang diajar dengan menggunakan teknik keliling kelompok dan yang diajar menggunakan teknik lain selain teknik keliling kelompok.

Berdasarkan hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,06%, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**, artinya penggunaan teknik keliling kelompok dalam pembelajaran keterampilan menulis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten lebih efektif daripada penggunaan teknik lain selain teknik keliling kelompok.

Pada implementasinya, penggunaan teknik keliling kelompok dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menjadi salah satu langkah untuk mengantisipasi ketidaktifan peserta didik di setiap proses pembelajaran yang dijalani. Peserta didik sebagai pusat atau poros dalam pembelajaran sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Teknik keliling kelompok merupakan bentuk pembelajaran yang mengutamakan adanya kontribusi dari setiap peserta didik dalam menyelesaikan tugas, yang nantinya kontribusi tersebut menjadikan peserta didik aktif dan menjadi komponen utama penciptaan tulisan. Keaktifan dari setiap peserta didik inilah yang menandai bahwa penggunaan teknik keliling kelompok efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa teknik keliling kelompok dapat menunjukkan perbedaan prestasi yang positif dan signifikan dan lebih efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten, dengan nilai rerata *post-test* kelas

eksperimen sebesar 12,94 dan nilai *post-test* kelas kontrol sebesar 11,97, sehingga guru dianjurkan menggunakan teknik ini dalam kegiatan belajar mengajar, karena teknik mampu menjadikan peserta didik aktif dan menjadikan peserta didik sebagai komponen utama penciptaan tulisan. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai pertimbangan dan acuan dalam memilih teknik pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Barkley E, Ellizabert, Patricia Cross and Claire Howell Major. 2012. *Collaborative Learning Techniques. Teknik-Teknik Pembelajaran Kolaboratif*. Bandung: Nusa Media.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reimann. 2000. *Zertifikat für indonesische Deutsch Studenten*. Germany. Max Hüber Verlag.
- Götzt, Dieter und Hans Wellman. 2009. *Langenscheidt Power Wörterbuch Deutsch*. Berlin und München: Langenscheidt Verlag.
- Iskandarwassid dan Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Karagiannakis, Evangelia. 2008. *Schreiben in der Gruppe-Ein Kooperativer Lernprozess*. München: Verlag Hüber GmbH & Co KG.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Richard, C Jack dan Renandya, A Willy. 2002. *Methodology in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Suriamiharja, Agus. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.